

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk membimbing atau mendukung siswa dewasa dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohaninya menuju kedewasaan serta mencapai tujuannya agar siswa tersebut dapat mandiri dalam menunaikan tugas hidupnya. Pendidikan merupakan suatu fenomena mendasar dalam kehidupan manusia. Di mana ada kehidupan, di situ pasti ada pendidikan. Pendidikan merupakan gejala sekaligus upaya untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Dalam perkembangannya, diperlukan pelatihan yang lebih baik dan teratur untuk mengembangkan potensi manusia sehingga melahirkan pemikiran teoritis dalam pendidikan (Annisa, 2022).

Pendidikan jasmani menggambarkan bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan fisik, motorik, serta perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, dan spiritual, proses pendidikan jasmani bisa berjalan secara efektif akan mendorong kecepatan tujuan pendidikan jasmani yang telah di siapkan. (Wicaksono, 2017) Pendidikan jasmani di sekolah dasar berpengaruh untuk menambah potensi anak-anak dalam mengembangkan keterampilan serta membantu anak untuk mengarahkan potensi anak karena banyak orang tua yang tidak mampu mengoptimalkan potensi anak tetapi kurang dalam memberi dorongan lebih untuk meningkatkan fisik maupun mengembangkan olah tubuhnya (Bangun, 2016).

Pendidikan jasmani di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Oleh karena itu setelah peserta didik mempelajari PJOK di sekolah dasar siswa diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, keterampilan gerak, serta meningkatnya derajat kebugaran jasmani yang dapat digunakan untuk kehidupan keseharian, serta menjadi hiburan dan dapat menyalurkan minat bakat mereka.

Pengembangan maupun ke efektifan pembelajaran pendidikan jasmani juga di dorong dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana adalah bagian dari perlengkapan, dan fasilitas yang dimana sangat

Agung Gunawan, 2024

ANALISIS SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membantu proses pembelajaran pendidikan jasmani tersebut apabila sarana maupun prasarana tersebut tidak lengkap atau tidak memadai maka akan menghambat kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani (Wisnu,2019).

Peran guru pendidikan jasmani juga bisa membantu mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan cara memodifikasi peralatan yang ada serta memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah agar bisa membantu kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dengan efektif serta membuat anak nyaman tidak perlu mengantri untuk bergantian menggunakan peralatan yang terbatas sehingga membuat anak jemu. (Widiastuti, 2019) Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai bisa membantu meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik siswa. Karena itu sarana dan prasarana memiliki poin penting dalam mengembangkan prestasi anak serta bisa membantu menyalurkan bakat anak-anak dalam mencapai prestasinya (Huda, 2018).

Prestasi akademik adalah hasil dari belajar ataupun kegiatan yang didapat selama masa pendidikan untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh orang tersebut. Pada sekolah dasar negeri prestasi akademik ini dilihat dari nilai rapor yang diperoleh siswa dari pembelajaran selama satu semester.

Pada penelitian terdahulu, Imam Dwi Saputro (2014) telah meneliti tentang survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. Akhmad Qabidh Husain (2020) telah meneliti tentang Pengaruh Lingkungan Sosial Anak Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Negeri 9 Allu Tarowang. MUH.Ian (2019) telah meneliti tentang Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pada SMA Negeri 21 Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar. Penelitian terlebih dahulu tersebut belum meneliti tentang analisis sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani terhadap prestasi akademik di sekolah dasar negeri yang ada di kota Cirebon. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani di kota Cirebon.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peniliti ingin melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dasar kota Cirebon sudah memenuhi standar atau belum dan juga apakah sarana dan prasarana ini berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. "Apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri kota Cirebon berkorelasi dengan prestasi akademik siswa?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari peneliti untuk mengetahui korelasi antara sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri dengan prestasi akademik siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
2. Secara praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di negara Indonesia.

Adapun maanfaat bagi pihak yang terkait dari penelitian ini sebagai berikut :

a) Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya

b) Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

c) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

1.5 Struktur Organisasi

Penulis menguraikan dari sistematika penulisan skripsi yang sudah ditetapkan oleh Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN-40/HK/2019 tentang “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019”. Didalamnya terdiri dari :

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.
2. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini berisi mengenai kajian pustaka yang menjelaskan penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipasi, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini memaparkan mengenai hasil-hasil kepustakaan mengenai judul penelitian.
5. BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini membahas mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.